

AKURASI FOTO TORAKS DALAM MENDETEKSI TB PARU AKTIF PADA PASIEN DM TIPE 2 DIBANDINGKAN DENGAN TCM SEBAGAI GOLD STANDARD

Whini Wardhani¹, Andi Hendra Yusa², As'ari As'ad³, Mukhtasim Billah.⁴

¹Student Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar
winiwardani666@gmail.com

²Lecturer Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Lecture Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, terutama pada pasien Diabetes Melitus (DM) tipe 2 yang mengalami gangguan respons imun sehingga berisiko lebih tinggi mengalami TB paru aktif. Pemeriksaan foto toraks banyak digunakan sebagai modalitas skrining awal, namun akurasinya pada pasien DM tipe 2 dapat dipengaruhi oleh gambaran radiologis yang tidak khas.

Tujuan: Mengetahui akurasi diagnostik foto toraks dalam mendeteksi TB paru aktif pada pasien DM tipe 2 dengan Tes Cepat Molekuler (TCM/GeneXpert) sebagai gold standard di RS Pelamonia Makassar.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik retrospektif dengan pendekatan potong lintang. Data sekunder diperoleh dari rekam medis 36 pasien DM tipe 2 yang menjalani pemeriksaan foto toraks dan TCM periode 2023–2025 dengan teknik total sampling. Analisis dilakukan menggunakan tabel kontingensi 2×2 untuk menghitung sensitivitas, spesifisitas, nilai prediktif positif (NPP), nilai prediktif negatif (NPN), akurasi, serta uji kesesuaian Cohen's Kappa dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Sensitivitas foto toraks sebesar 82,61%, spesifisitas 84,61%, NPP 90,48%, NPN 73%, dan akurasi 83%. Nilai Cohen's Kappa sebesar 0,65 ($p < 0,001$) menunjukkan tingkat kesesuaian yang kuat dan bermakna secara statistik antara foto toraks dan TCM.

Kesimpulan: Foto toraks memiliki performa diagnostik yang baik sebagai metode skrining TB paru aktif pada pasien DM tipe 2, namun tidak dapat menggantikan pemeriksaan molekuler sebagai metode konfirmasi definitif.

Kata kunci: Tuberkulosis paru, foto toraks, diabetes melitus tipe 2, akurasi diagnostik, GeneXpert